

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Rekrutmen (X1) dan Penempatan Kerja (X2) dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer. Anwar Sanusi (2017) Data Primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat. Dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneliti menyimpulkan untuk

menggunakan data primer terhadap penelitian di Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variable terikat dan variable bebas dibuat berdasarkan skala Interval untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

Tabel 3.1
Gradasi Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	SangatSetuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	TidakSetuju (TS)	2
5	SangatTidakSetuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016, p.94)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 68 karyawan yang dilakukan di Hotel Golden Tulip Springhill Lampung. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 68 Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018:127) variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Rekrutmen X1 dan Penempatan Kerja sebagai X2.

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat Kinerja Karyawan sebagai Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rekrutmen (X1)	Menurut Kasmir (2017:93) mengatakan	Rekrutmen adalah proses penarikan	1. Harus objektif 2. Tidak diskriminasi	Likert

	bahwa Rekrutmen adalah kegiatan untuk menarik sejumlah pelamar agar tertarik dan melamar perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan.	sekelompok kandidat untuk mengisi posisi atau jabatan yang kosong pada suatu perusahaan atau organisasi.	3. Hindarkan hello effect 4. Memenuhi aturan yang telah ditetapkan	
Penempatan Kerja (X2)	Menurut (Hakim, 2019) mengatakan bahwa Penempatan kerja karyawan merupakan tindak lanjut seleksi, yaitu penempatan calon karyawan yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan/pekerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan authority kepada orang tersebut.	Penempatan kerja adalah proses menempatkan seorang karyawan ke dalam posisi yang sesuai dengan pengetahuan, Pengalaman dan keterampilan.	1. Pendidikan 2. Pengetahuan Kerja 3. Keterampilan Kerja 4. Pengalaman Kerja 5. Faktor Usia	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Kasmir (2019:182) Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	Kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pemanfaatan Waktu 4. Kerja Sama	Likert

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian ini ukuran dalam variabel X yaitu Rekrutmen (X1), Penempatan Kerja (X2), dan variabel (Y) Kinerja Karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Didalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika *koefisien Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika *koefisien Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali (2018)

3.8 Uji Prasyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018:167) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi berbentuk linear. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris linear. Uji linieritas dilakukan dengan *Test For Linearity*.

3.8.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi >0,05 dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi <0,05.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda menurut Sugiyono (2018:188) adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut dengan multiple linear regression. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Rekrutmen), dan X2 (Penempatan Kerja), dan Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (Rekrutmen)

X₂ = Variabel bebas (Penempatan Kerja)

e = Standar error/ variabel pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model / Enter*).

1. Pengaruh Rekrutmen (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Rekrutmen (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Ha : Rekrutmen (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Penempatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Penempatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Ha : Penempatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Rekrutmen (X1) dan Penempatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Rekrutmen (X1) dan Penempatan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Ha : Rekrutmen (X1) dan Penempatan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak.

- b. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;
 - Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.